

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data primer dalam penelitian didapatkan dengan pengamatan peneliti dari laporan keuangan pada BUMDes sedangkan data sekunder yang digunakan sebagai penunjang berasal dari buku atau literatur yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* untuk mengevaluasi kemampuan BUMDes dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, analisis profitabilitas focus pada rasio laba kotor, laba bersih, dan margin Analisis dilakukan untuk mengukur efisiensi operasional dan profitabilitas BUMDes. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan BUMDES selama 4 periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes "KDS Jaya" Desa Pesisir dan BUMDes "Jaya Makmur" Desa Sumberkerang mengalami fluktuasi dalam *current ratio* selama periode penelitian, menandakan kinerja yang kurang baik dalam likuiditas. Di sisi lain, BUMDes "Unggul Jaya" Desa Sebaung, BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" Desa Brumbungan Lor, dan BUMDes "Sumber Rejeki" Desa Klaseman menunjukkan kinerja likuid yang baik. Analisis rasio profitabilitas (*Return Of Equity*) pada BUMDes di Kecamatan Gending Probolinggo selama empat tahun terakhir menunjukkan bahwa BUMDes "KDS Jaya," "Sumber Rejeki Pemuda," dan "Sumber Rejeki" mengalami penurunan *ROE* selama dua periode, menunjukkan kinerja yang tidak efisien. BUMDes "Jaya Makmur" mengalami penurunan *ROE* satu periode, sementara BUMDes "Unggul Jaya" menunjukkan kinerja yang baik dengan peningkatan *ROE*. Dalam keseluruhan, hasil menyoroti perbedaan kinerja likuiditas dan profitabilitas di antara BUMDes yang diteliti, menunjukkan perlunya tindakan perbaikan pada manajemen modal dan efisiensi penggunaan modal sendiri untuk meningkatkan hasil dan kinerja perusahaan.

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, BUMDes

ABSTRACT

This research uses quantitative descriptive methods. Primary data in the research was obtained by observing researchers from financial reports at BUMDes, while secondary data used as support came from books or literature related to financial management. The data collection techniques used were interviews and documentation. This research uses a liquidity ratio analysis method, such as the Current Ratio, to evaluate the ability of BUMDes to fulfill short-term obligations. Meanwhile, profitability analysis focuses on gross profit, net profit and margin ratios. Analysis is carried out to measure operational efficiency and profitability of BUMDes. The data used comes from BUMDES financial reports for 4 periods. The research results show that BUMDes "KDS Jaya" Pesisir Village and BUMDes "Jaya Makmur" Sumberkerang Village experienced fluctuations in the current ratio during the research period, indicating poor performance in liquidity. On the other hand, BUMDes "Unggul Jaya" in Sebaung Village, BUMDes "Sumber Rejeki Pemuda" in Brumbungan Lor Village, and BUMDes "Sumber Rejeki" in Klaseman Village showed good liquid performance. Analysis of profitability ratios (Return Of Equity) at BUMDes in Gending Probolinggo District over the last four years shows that BUMDes "KDS Jaya," "Sumber Rejeki Pemuda," and "Sumber Rejeki" experienced a decline in ROE over the two periods, indicating inefficient performance. BUMDes "Jaya Makmur" experienced a decline in ROE for one period, while BUMDes "Unggul Jaya" showed good performance with an increase in ROE. Overall, the results highlight differences in liquidity and profitability performance among the BUMDes studied, indicating the need for corrective action on capital management and efficiency use of own capital to improve company results and performance.

Keywords: Liquidity, Profitability, BUMDes